

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁷¹. Pada Metode deskriptif kualitatif ini adalah suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian ini dilakukan.⁷²

Selain itu, penelitian yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan. Menurut Dody Muyana penelitian lapangan (field research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Karena itu primernya merupakan data yang berasal dari lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan realita.⁷³

Dengan penelitian ini, diharapkan bahwa Implementasi Media Canva Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Koba, dapat di deskripsikan lebih teliti dan

⁷¹ Fahriana Nurissa dkk, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 02 No. 03, (2025), h. 794.

⁷² R. Anisya Dwi Septiani dkk, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca", *Perseda*, Vol 7 No 2, (2022), h. 132

⁷³ Ellen Mahendra Agatha, Dyva Claretta, "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 202", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1. (2023), h. 235.

mendalam. Responden penelitian ini adalah guru dan siswa yaitu satu Guru PAI yang bernama ibu khoiriah dan siswa SMP 2 koba kelas VII berjumlah 27.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah suatu subjek dari mana data di peroleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksanananya dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti, dan siswa kelas VII yaitu: 10 orang. Terdiri dari dua Jenis Data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah Dalam penelitian kualitatif, data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Data ini biasanya dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, diskusi kelompok terfokus, atau catatan lapangan. Data primer menjadi tulang punggung dalam penelitian kualitatif karena memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan oleh subjek terhadap suatu fenomena sosial⁷⁴.

Menurut Moleong, data primer dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber melalui interaksi natural dalam konteks sosialnya. Ia menekankan bahwa dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena proses pengumpulan

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018), h. 56

data bersifat simultan dengan kegiatan analisis, sehingga peneliti harus terlibat secara aktif untuk menangkap makna yang muncul dari konteks empiris¹. Hal ini berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih mengandalkan instrumen terstandar.

Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang di dapatkan dari guru PAI dan siswa kelas VII berjumlah 10.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, artikel, jurnal, laporan penelitian, dokumen resmi, maupun media massa. Data ini pada umumnya sudah dihimpun dan dipublikasikan oleh pihak lain, sehingga peneliti hanya perlu mengakses serta mengolahnya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan kata lain, data sekunder bukanlah hasil pengumpulan data langsung dari lapangan, melainkan data yang sudah tersedia dan siap untuk digunakan kembali dalam konteks penelitian baru.⁷⁵

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan biasanya berupa dokumen, arsip, catatan, atau laporan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷⁶ Sementara itu, menurut Nazir, data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari bahan-bahan yang sudah dipublikasikan atau data yang tersedia di

⁷⁵ Ungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 45

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 137

instansi tertentu. Oleh karena itu, pemanfaatan data sekunder dalam penelitian dapat menjadi landasan penting dalam memperkuat analisis, sekaligus memberikan perspektif tambahan yang mendukung hasil penelitian.⁷⁷

Data sekunder dalam penelitian ini adalah identitas dan kegiatan ekstrakurikuler kemudian data jumlah siswa SMP 2 Koba Kelas VII yang berjumlah 10 siswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP 2 Koba Bangka Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut karena memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tentang “Implementasi Media Canva Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Koba”, yaitu dimulai pada 10 Januari 2025 sampai 22 desember 2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Fuad dan Sapto mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang biasa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour

⁷⁷ Nazir. *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 66.

observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan.⁷⁸

Jenis observasi yaitu observasi partisipatif, Observasi Partisipatif adalah adanya orang keterlibatan peneliti dalam kegiatan keseharian orang yang diamati. Dalam observasi ini peneliti ikut mengalami atau merasakan dan melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data atau subjek penelitian yang sedang diamati. data yang sedang diperoleh dengan cara ini akan lebih lengkap, mendalam dan lebih tajam.⁷⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, di mana satu pihak adalah pewawancara dan yang lainnya adalah orang yang diwawancarai. Untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi.

⁷⁸ Zhahara Yusra dkk, Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi COVID-19", *Lifelong Learning*, Vol. 4 No. 1, (2021), h. 4.

⁷⁹Rifa'I Abubakar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta,:SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga,2021), h. 90-91.

Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban.⁸⁰

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁸¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan dan mendapatkan sumber primer, menurut sugiyono bahwa studi dokumentasi ialah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸²

Dalam penelitian ini, informasi yang terkumpul dari metode dokumentasi mencakup data umum tentang SMP 2 Koba yang termasuk didalamnya visi dan misi SMP 2 Koba, Tujuan SMP 2 Koba, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP 2 Koba, keadaan peserta didik di SMP Negeri 2 Koba, dan keadaan sarana dan prasarana di SMP 2 Koba.

⁸⁰ Amitha Shofiani Devi Dkk, Mewawancarai Kandidat: untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas, *master manajemen*, Vol. 2, No. 2 (2022), h . 69.

⁸¹ Amrin Kamaria, Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7 No. 3(2021), h. 87.

⁸² Anggy Giri Prawiyogi, Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa d Sekolah Dasar, *Basicedu*, Vol 5 No 1 (2021), h. 449.

E. Teknik Analisa Data

1. Data *reduction* (data reduksi)

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses proses penelitian data lapangan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan memperjelas membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁸³

Adapun data yang akan direduksi dalam penelitian ini yaitu data penting berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah peneliti peroleh guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik yang kemudian akan peneliti pilih sesuai kebutuhan. Tujuan adalah agar data yang sama terkelompok pada bagian yang relevan dan mudah ditelusuri jika diperlukan, data yang diperoleh lapangan di SMP Negeri 2 Koba.

2. Data Display

Setelah data reduksi, langkah analisis selanjtnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah untuk dipahami.

⁸³ Rony Zulfirman, “ Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Pengajaran*, Vol. 3 No 2 (2022), h .150.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya, penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.⁸⁴

Dalam penelitian ini, data yang akan peneliti sajikan yaitu berupa data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga seluruh data dianalisis dari satu kesatuan Data tersebut dikaji dari kelompok-kelompok data yang dikaitkan dengan kerangka teori yang digunakan.

3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyimpulkan apa-apa yang sudah diperoleh dari kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga verifikasi tercapai.⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti menyatakan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan yang peneliti peroleh merupakan jawaban dari fokus

⁸⁴ Muhamad Afifuddin, Made Saihu, *Pengelolaan Data, ilmiah Sain dan Teknologi*, Vol 2 No 11 (2024), h . 167.

⁸⁵ Meria Ultra Gusteti, Sri Novia Martin, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment Di SD*, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter*, Vol 2 No 2 (2020), h. 12.

penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Dengan kata lain, proses penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian di SMP Negeri 2 Koba, khususnya selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini, terjadi interaksi yang konsisten antara ketiga komponen analisis seiring dengan pengumpulan data yang semakin lengkap, sehingga dapat dihasilkan kesimpulan akhir. Semakin banyak data yang diperoleh melalui proses verifikasi yang terus menerus, semakin menyeluruh kesimpulan yang dapat dicapai.